

**MENCETAK WIRAUSAHA DI KELURAHAN NUSUKAN KECAMATAN BANJARSARI
SURAKARTA**

Eko Meiningsih Susilowati
D3 Akuntansi
susilowatieko@stie-aub.ac.id

Erna Tiningrum
SI Manajemen
ernatiningrum@stie-aub.ac.id

Abstraksi

Wirausaha merupakan kegiatan yang penting dalam masyarakat. Kegiatan ini mempunyai peran yang besar dalam negara kita antara lain yaitu mengurangi jumlah pengangguran, mengurangi kemiskinan, meningkatkan daya beli masyarakat dan dapat menciptakan lapangan usaha baru yang semua itu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Februari 2019 di wilayah Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta memperoleh bekal ilmu tentang cara berwira usaha dan dapat memulai usaha dengan perencanaan yang matang dan dilakukan dengan baik.

Kata kunci: wirausaha, kebutuhan

PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok dalam masyarakat pada saat ini harganya semakin hari semakin mahal. Hal ini membuat para ibu rumah tangga harus selalu pandai mengatur keuangannya. Seperti kita ketahui bahwa para ibu rumah tangga yang bertanggung jawab kepada keluarga, banyak sekali tugas yang harus dilakukannya. Selain mengurus keluarga dan mendidik anak-anaknya, mereka juga dituntut untuk dapat membantu dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya, karena semakin lama kebutuhan hidup dalam keluarga itu semakin hari semakin banyak dan kompleks. Karena itu dengan dana yang ada atau yang dimiliki oleh para ibu rumah tangga diharapkan dapat digunakan untuk wirausaha dengan tujuan agar dapat menambah penghasilan keluarga. Dengan melakukan wirausaha diharapkan memperoleh keuntungan dan dengan bertambahnya penghasilan keluarga otomatis banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi dan diharapkan kualitas hidup mereka bisa lebih baik lagi. Mengapa penting dibutuhkan banyak wirausaha? karena peran yang bisa diberikan oleh para wirausaha besar seperti mengurangi jumlah pengangguran, mengurangi kemiskinan, meningkatkan daya beli masyarakat, dan dapat

menciptakan lapangan usaha baru yang semua itu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pilihan menjadi seorang wirausaha sendiri disebabkan salah satunya adalah karena adanya keyakinan yang kuat secara individual wirausaha itu merupakan cara untuk melakukan perubahan dalam kualitas hidup baik secara individual maupun dalam bermasyarakat. Kualitas yang diinginkan adalah menjadi lebih sejahtera dan lebih makmur dari segi ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Frinces (2010) dapat disimpulkan bahwa profesi sebagai wirausaha adalah sebuah pilihan untuk hidup dan sebagai profesi yang terhormat yang harus direncanakan secara baik dan matang. Wirausaha adalah jalan yang dipilih dan diyakini. Pada kenyataan dan fakta yang ada wirausaha mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kualitas hidup. Wirausaha juga merupakan salah satu faktor yang menentukan masyarakat dan negara menjadi makmur. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpti dan Riyanto disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan dalam aktivitas kewirausahaan yaitu faktor ekonomi, faktor teknologi, faktor sosial demografi, faktor persepsi dan faktor kurang percaya diri.

METODE ATAU APLIKASI

Pemecahan Masalah

Wirausaha bukan merupakan suatu yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang. Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, sedangkan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut harus melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Dengan uang yang kita miliki kita dapat membeli berbagai keperluan yang kita inginkan, baik itu keperluan yang utama atau pokok misalnya makan, pakaian, rumah dan lainnya maupun yang tidak pokok misalnya kebutuhan rekreasi. Hal inilah yang menyebabkan manusia harus melakukan suatu kegiatan usaha. Melalui usaha mereka dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan yang dimaksud disini adalah keuntungan yang diperoleh saat melakukan usaha. Dengan menjalankan usaha yang baik dan benar dapat memperoleh keuntungan dan selanjutnya dapat memenuhi kebutuhan yang sangat penting tersebut. Pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai bagaimana cara memulai usaha merupakan bekal yang penting yang dimiliki karena setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan material (jasmani) maupun non material (rohani). Kemampuan tersebut sangat tergantung pada sumber penghasilan serta kesungguhan dalam mencapainya. Melalui cara berusaha yang baik, maka uang yang terbataspun dapat dikelola dalam penggunaannya, sehingga akan membawa kemakmuran.

Realisasi Pemecahan Masalah

1. Pembinaan dan Pengawasan
 - a. Pemberian pelatihan tentang bagaimana cara memulai usaha yang baik dan benar untuk memenuhi kebutuhan.
 - b. Memberikan pelatihan tentang bagaimana menggunakan modal yang terbatas agar dapat digunakan untuk memulai usaha dengan lancar dan mendapatkan keuntungan.
2. Pola Pendampingan
 - a. Memberikan pendampingan dan cara-cara dalam memulai usaha dengan baik dan benar.
 - b. Pemberian pelatihan tentang penggunaan modal yang terbatas untuk keberlangsungan usaha dan mendapatkan keuntungan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam bentuk pelatihan yang diikuti oleh para ibu di lingkungan wilayah Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk mencetak wirausaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019 di wilayah Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta pada jam 16.00 wib-selesai. Metode pelatihan yang digunakan yaitu:

1. Metode ceramah dan penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIE-AUB Surakarta. Penyampaian ini dengan memberikan materi tentang bagaimana cara menjadi seorang wirausaha yang baik untuk memenuhi kebutuhan mereka.
2. Diskusi dan tanya jawab. Dalam metode ini tim pengabdian STIE-AUB Surakarta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan mengenai hal-hal belum mereka dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.
3. Konsultasi berkelanjutan kepada tim pengabdian STIE-AUB Surakarta jika menemui kesulitan.

Persoalan yang banyak ditanyakan adalah bagaimana cara memulai suatu usaha dengan menggunakan modal yang terbatas atau modal seadanya, tetapi usaha dapat terus berjalan dan mendapatkan keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan tentang mencetak wirausaha yang baik dan benar untuk menambah penghasilan dalam mencukupi kebutuhan hidup dan bagaimana cara-cara dan tahapan dalam melakukan usaha yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019. Hasil dari pelatihan ini adalah para peserta memperoleh bekal ilmu tentang bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar untuk menambah penghasilan dengan menyusun tahapan yang harus dilalui dengan benar. Selain itu para peserta juga memperoleh pengetahuan tentang bagaimana dalam menjalankan usaha menemukan kendala.

Hasil dari pelatihan ini adalah para peserta memperoleh bekal ilmu tentang cara

berwirausaha yang baik dan benar dan bagaimana cara dalam pengelolaan usaha untuk menambah penghasilan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain itu para peserta juga memperoleh pengetahuan tentang bagaimana tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan usaha. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan dan memberikan masukan apabila mereka menemui kesulitan dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Wirausaha merupakan suatu kegiatan yang penting dalam masyarakat kita. Melakukan usaha membutuhkan perjuangan yang keras dan pengorbanan yang besar dalam merintisnya. Termasuk juga bagi ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai peran yang penting dalam keluarga. Melalui usaha yang baik dan benar, penghasilan yang diperoleh diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan. Harapannya melalui kegiatan ini dapat diambil manfaatnya yaitu betapa pentingnya melakukan wirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Peserta diharapkan selalu membuat laporan mengenai catatan keuangan untuk setiap bulannya. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum dan apakah sudah menjalankan tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan benar seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

REFERENSI

Frinces, Z. Heflin. 2010. Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 7, No. 1: 34-57.

Suprapti dan Riyanto. Key sukses faktor intreprenuer activity berdasar gender dalam pengembangan kewirausahaan. *Jurnal Serat Acitya*. Untag Semarang.